

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
TERJADINYA PEMBIAYAAN BERMASALAH
DAN PENYELESAIANNYA TERHADAP
AKAD *MURABAHAH*
(Studi Pada BSI KCP Tanjung Karang)**

SKRIPSI

Oleh:

**NETA YUNIAR
NPM: 1951020161**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
TERJADINYA PEMBIAYAAN BERMASALAH
DAN PENYELESAIANNYA TERHADAP
AKAD MURABAHAH
(Studi Pada BSI KCP Tanjung Karang)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

**NETA YUNIAR
NPM: 1951020161**



**Pembimbing Akademik I : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I
Pembimbing Akademik II : Agus Kurniawan, M.S.Ak**

Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Dalam penyaluran pembiayaan ke masyarakat BSI KCP Tanjung Karang memiliki beberapa produk pembiayaan salah satunya adalah pembiayaan *murabahah*. Dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah tidak bisa terlepas dari berbagai macam risiko salah satunya adalah pembiayaan bermasalah yang dapat menyebabkan menurunnya tingkat kesehatan likuiditas bank dan juga berpengaruh pada menurunnya tingkat kepercayaan para deposan yang menitipkan uangnya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah terhadap akad *murabahah* pada BSI KCP Tanjung Karang? dan cara penyelesaian pembiayaan bermasalah terhadap akad *murabahah* pada BSI KCP Tanjung Karang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya pembiayaan *murabahah* bermasalah dan cara penyelesaiannya terhadap produk pembiayaan *murabahah*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis datanya menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjadi faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah terhadap akad *murabahah* pada BSI KCP Tanjung Karang adalah faktor internal dan eksternal. Sedangkan, cara penyelesaian pembiayaan bermasalah terhadap produk *murabahah* pada BSI KCP Tanjung Karang yaitu dengan cara melalui jalur nonlitigasi dan jalur litigasi.

Kata kunci : *Murabahah*, Pembiayaan Bermasalah, Penyelesaian

ABSTRACT

In financing disbursing to the community, BSI KCP Tanjung Karang has several financing products one of which is financing murabahah. In providing financing to customers, various kinds of risks are involved, one of which is problematic financing which can cause a decrease in the soundness of bank liquidity, and also have an impact on reducing the level of trust of depositors who save their money. The formulation of the problem in this study is: the factors that cause problematic financing of murabahah products at BSI KCP Tanjung Karang? and how to solve problematic financing for murabahah products at BSI KCP Tanjung Karang?. This study aims to determine the factors that cause problematic murabahah financing and how to solve it for murabahah financing products.

This research is a field research with descriptive qualitative method, the data used are primary and secondary data. Using observation, interview, and documentation data collection techniques, while the data analysis method uses descriptive analysis, because in this study the authors describe the factors factors causing problematic financing of murabahah products at BSI KCP Tanjung Karang, as well as analyzing the way of solving problematic financing of murabahah products at bsi kcp tanjung coral.

The results of the research that has been done, the factors that cause problematic financing of murabahah products at BSI KCP Tanjung Karang are internal and external factors. Meanwhile, the method of solving problematic financing for murabahah products at BSI KCP Tanjung Karang is by going through non-litigation channels and litigation routes.

Keywords: *Murabahah, Troubled Financing, Settlement*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neta Yuniar
NPM : 1951020161
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah dan Penyelesaiannya Terhadap Akad Murabahah (Studi Pada BSI KCP Tanjung Karang)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangandalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 31 Juli 2023



Neta Yuniar
NPM. 1951020161



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

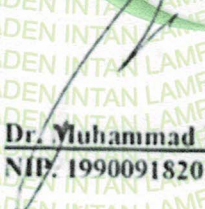
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR FAKTOR PENYEBAB
TERJADINYA PEMBIAYAAN
BERMASALAH DAN PENYELESAIANNYA
TERHADAP AKAD MURABAHAH (Studi
Pada BSI KCP Tanjung Karang)**
Nama : Neta Yuniar
NPM : 1951020161
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

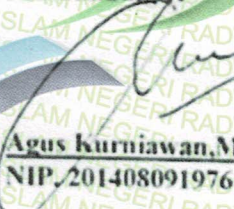
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.F.I.
NIP. 199009182019031010


Agus Kurniawan, M.S.Ak.
NIP. 2014080919761226103

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
ULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah dan Penyelesaiannya Terhadap Produk Murabahah (Studi Pada BSI KCP Tanjung Karang)”** disusun oleh **Neta Yuniar, NPM 1951020161** Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal:

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Ali Abdul Wachid, M.Si**

Sekretaris : **Weny Rosilawati, M.M**

Penguji I : **Siska Yuli Anita, M.M**

Penguji II : **Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Iulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.

NIP. 197609262008011008

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَإِنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٨٠

“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah: 280)



PERSEMBAHAN

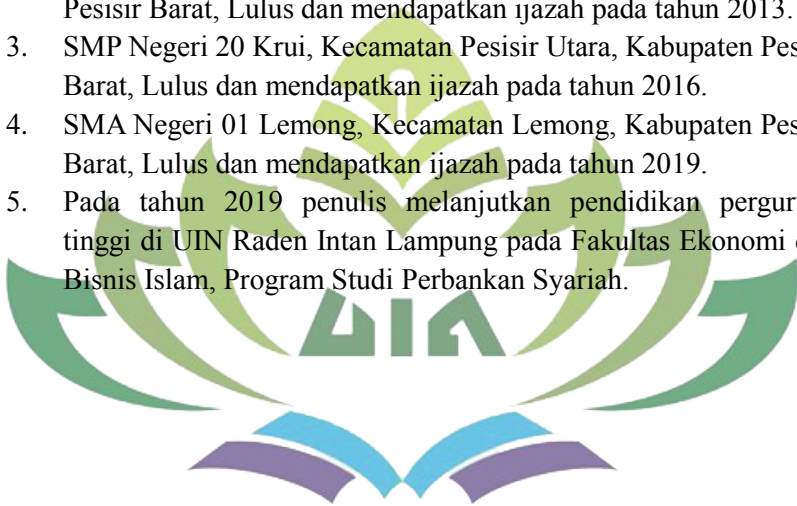
Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. yang maha segalanya atas segala kesempatan, kemudahan, kesabaran, kelancaran dan kenikmatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan dukungan, doa, serta bantuan baik moril maupun materil berbagai pihak, oleh karenanya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Nasirwan dan Ibunda Amratun, yang selalu senantiasa membimbing, memberi dukungan secara moril maupun materil, serta doa yang menyertai di setiap langkah saya untuk selalu bangkit, menguatkan kesabaran dan menunggu keberhasilanku meraih gelar serjana.
2. Adik semata wayangku Sefta Rizwannur yang selalu memberi warna, semangat dan kasih sayang, serta segala bentuk dukungan selama perkuliahan ini, semoga kita bisa membuat orang tua kita selalu tersenyum bahagia dan bangga aaamiin.
3. Kakek dan Nenek ku tersayang Kakek M. Musfir dan Nenek Masnun yang selalu mendo'akan, memotivasi serta menasehati sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Almamater saya tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat saya berproses dan memberikan banyak ilmu serta pengalaman yang tak ternilai.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Neta Yuniar, dilahirkan di Desa Way Narta Kecamatan Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 20 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Nasirwan dan Ibu Amratun. Berikut merupakan riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Taman Kanak-Kanak PGRI Way Narta, Kecamatan Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2007.
2. SD Negeri 01 Kota Karang, Kecamatan Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
3. SMP Negeri 20 Krui, Kecamatan Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
4. SMA Negeri 01 Lemong, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.
5. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia-nya berkat rahmat dan hidayah-nya serta ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Dan Penyelesaiannya Terhadap Produk *Murabahah* (Studi Pada BSI KCP Tanjung Karang)”. Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., para sahabat serta pengikutnya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu perbankan syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I, selaku Pembimbing I dan Agus Kruniawan, M.S.Ak, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan memberikan masukan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar selama penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu, Ayah dan Adik penulis yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga akhir.
5. Seluruh Dosen, Pegawai dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tanjung Karang yang telah membantu dan memberikan kesempatan penelitian sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

7. Seluruh sahabat, teman-teman kelas B Perbankan Syariah Angkatan 2019, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu perbankan syariah.

Bandar Lampung, 15 Mei 2023

Penulis

Neta Yuniar

1951020161



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN ABSTRAC	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Penegasan Judul.....	1
B.	Latar Belakang Masalah.....	2
C.	Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	10
D.	Rumusan Masalah.....	10
E.	Tujuan Penelitian.....	11
F.	Manfaat Penelitian.....	11
G.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
H.	Metode Penelitian.....	16
I.	Sistemetika Pembahasan.....	22
BAB II	II LANDASAN TEORI	
A.	Teori Agensi.....	25
B.	Bank Syariah.....	27
	1. Pengertian Bank Syariah.....	27
	2. Fungsi Utama Bank Syariah.....	29
	3. Karakteristik Bank Syariah.....	31
	4. Tujuan Bank Syariah.....	33
C.	Pembiayaan.....	34
	1. Pengertian Pembiayaan.....	34

	2.	Prinsip Pemberian Pembiayaan.....	35
	3.	Pembiayaan Bermasalah.....	37
	4.	Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah.....	37
	5.	Penyelesaian Pembiayaan.....	39
	6.	Jenis-Jenis Pembiayaan.....	41
	7.	Fungsi Pembiayaan.....	44
	8.	Tujuan Pembiayaan.....	44
D.		Pembiayaan <i>Murabahah</i>	46
	1.	Pengertian <i>Murabahah</i>	46
	2.	Landasan Hukum Pembiayaan <i>Murabahah</i>	47
	3.	Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i>	53
	4.	Aplikasi <i>Murabahah</i> Dalam Perbankan Syariah.....	54
	5.	Jenis-Jenis Pembiayaan <i>Murabahah</i>	55
	6.	Manfaat dan Risiko Pembiayaan <i>Murabahah</i>	56
	7.	Indikator Pembiayaan <i>Murabahah</i>	57
BAB	III	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
	A.	Gambaran Umum Objek.....	59
		1. Sejarah Singkat BSI KCP Tanjung Karang	59
		2. Profil BSI KCP Tanjung Karang.....	60
		3. Visi Dan Misi.....	60
		4. Produk-Produk BSI KCP Tanjung Karang	61
		5. Struktur Organisasi BSI KCP Tanjung Karang.....	75
	B.	Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	80
		1. Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada PT. BSI KCP Tanjung Karang.....	80
		2. Faktor Penyebab Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bermasalah Pada PT. BSI KCP Tanjung Karang.....	83
		3. Penggolongan Kolektabilitas Pembiayaan	

	PT. BSI KCP Tanjung Karang.....	85
	4. Mekanisme Persetujuan Restrukturisasi di PT. BSI KCP Tanjung Karang.....	86
	5. Penyelesaian Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bermasalah Pada PT.BSI KCP Tanjung Karang.....	87
	6. Dampak Dilakukannya Restrukturisasi.....	92
BAB	IV ANALISIS PENELITIAN	
	A. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Pada Produk <i>Murabahah</i> di BSI KCP Tanjung Karang.....	95
	B. Cara Penyelesaian Pembiayaan Bernasalah Pada Akad <i>Murabahah</i> di BSI KCP Tanjung Karang.....	101
BAB	V PENUTUP	
	A. Simpulan.....	115
	B. Rekomendasi.....	117
DAFTAR RUJUKAN		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bermasalah.....	8
3.2 Daftar Kolektabilitas Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bermasalah..	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	56
3.2 Struktur Organisasi PT. BSI KCP Tanjung Karang.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Pra Riset dan Riset
- Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 3. Kegiatan Wawancara
- Lampiran 4. Bebas Plagiasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor -Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah dan Penyelesaiannya Terhadap Produk Murabahah (BSI KCP Tanjung Karang)”**. Maka, perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut

1. Analisis

Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.¹

2. Faktor-faktor

Faktor-faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.²

3. Penyebab

Penyebab asal kata dari sebab, yang berarti karena/oleh karena atau mengapa/sebab akibat yang menyebabkan, dalam hal ini yang dimaksud dalam peneliti adalah tentang penyebab pembiayaan bermasalah dan solusinya³.

4. Pembiayaan Bermasalah

Mahmoeddin mengemukakan pengertian pembiayaan bermasalah lebih spesifik lagi, yaitu pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan kurang lancar, di mana nasabahnya tidak memenuhi persyaratanyang telah dituangkan dalam akad,

¹ Aris Kurniawan, “Pengertian Analisis Menurut Para Ahli,” *Tersedia: Http://Www. Com/13-Pengertian-Analisis MenurutPara-Ahli-Didunia/, Diakses Pada 20 (13AD).*

² W.J.S Poerwardamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), 255.

³ Ananda Sentosa dan Ar. Al hanif, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Alumni, 2006), 328.

pembiayaan yang tidak menempati jadwal angsuran, sehingga terjadinya penunggakan.⁴

5. Penyelesaiannya

Penyelesaian pembiayaan (restrukturisasi pembiayaan) adalah istilah teknis yang biasa dipergunakan dikalangan perbankan terhadap upaya langkah-langkah yang dilakukan bank dalam mengatasi pembiayaan Bermasalah.⁵

6. Produk *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual belikan, termasuk harga awal pembelian barang kepada pembeli/nasabah dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diperjelas kembali bahwa didalam pembahasan skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah mengenai produk BSI, dimana dalam penelitian ini penulis membahas tentang produk *murabahah*, scbagaimana telah diketahui bahwa *murabahah* ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan jual beli baik biaya konsumtif, pendidikan, kesehatan dan lainnya, oleh karena itu dapat disimpulkan dari judul skripsi tersebut adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah serta bagaimana penyelesaiannya terhadap produk *murabahah*.

B. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan dapat diartikan sebagai lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dana dan menyalurkan dana dengan motif mendapatkan keuntungan. Secara umum, lembaga keuangan ada dua jenis yaitu, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank di

⁴ Azharsyah Ibrahim, Arinal Rahmati, Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.10 No.1 (2017), 76

⁵ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 94.

⁶ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2014), 271.

Indonesia dibagi dalam beberapa jenis berdasarkan fungsinya ada Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Dari segi kepemilikannya ada bank milik pemerintah, bank milik campuran. Dari segi status ada bank devisa dan bank non devisa.⁷

Bank terbagi menjadi dua yaitu bank syariah dan bank konvensional, kedua jenis bank ini memiliki produk hampir sama hanya berbeda pada sistem operasinya. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta menjalankan kegiatan usahanya baik menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga (riba) dalam melakukan kegiatan usaha. Seluruh kegiatan perbankan syariah berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penempatan fatwa di bidang Syariah MUI (Majelis Ulama Indonesia). Di dalam perbankan syariah istilah kredit tidak dikenal karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada yang membutuhkan dana. Bank Syariah pada penyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan ataupun melakukan usaha⁸

Definisi diatas dapat diketahui bahwa bank merupakan lembaga *intermediasi* antara pihak *surplus* dan pihak *deposit* yang fungsinya sebagai lembaga penghimpun dana dan lembaga penyaluran dana. Dalam penghimpunan dana biasanya berupa produk wadiah sedangkan dalam penyaluran dana berupa pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan bank kepada nasabahnya berdasarkan prinsip syariah yaitu dengan cara *lost*

⁷ Kamsir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana,2004), 9.

⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2018), 6.

and profit sharing (bagi hasil). Pembiayaan tersebut biasanya berupa musyarakah, murabahah maupun ijarah.⁹

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan bahwa pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan hal itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dalam artian pembiayaan digunakan untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti perbankan syariah kepada nasabah. Pembiayaan juga merupakan suatu proses, mulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai ke realisasinya. Setelah merealisasi pembiayaan maka pihak Bank Syariah perlu melakukan pemantauan dan pengawasan pembiayaan, hal tersebut untuk meminimalisir serta menghindari adanya permasalahan dalam pembiayaan atau pembiayaan bermasalah.¹⁰

Dalam pemberian pembiayaan tentunya tidak lepas dari adanya masalah-masalah seperti pembiayaan bermasalah (*non performing financing*) yang disebabkan oleh banyak faktor. Pemberian pembiayaan sesuai UU NO 10 tahun 1998 pasal 8 dilakukan berdasarkan analisis dengan menetapkan prinsip kehati-hatian tujuannya agar nasabah mampu melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan sesuai dengan perjanjian sehingga resiko pembiayaan bermasalah dalam pelunasan dapat dihindari. Meskipun demikian, pemberian pembiayaan kepada nasabah tidak akan terlepas dari resiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap kinerja bank syariah tersebut. Resiko pembiayaan merupakan resiko yang disebabkan oleh kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajiban.

Bank syariah dalam memberikan pembiayaan berharap bahwa pembiayaan tersebut berjalan dengan lancar, nasabah

⁹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan : edisi kedua*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 215.

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah...*, 06.

mematuhi apa yang telah disepakati dalam perjanjian dan membayar lunas bilamana jatuh tempo. Akan tetapi bisa terjadi dalam jangka waktu pembiayaan nasabah mengalami kesulitan dalam pembayaran yang berakibat kerugian bagi bank syariah.

Pembiayaan bermasalah atau *non performing finance* (NPF) adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah sehingga terjadi hal-hal seperti pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan yang debitornya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran. Sehingga hal-hal tersebut memberikan dampak negatif bagi kedua belah pihak (debitur dan kreditur), didalam dunia perbankan pembiayaan bermasalah merupakan suatu resiko kemacetan dalam pemberian fasilitas pembiayaan, hal tersebut dapat di akibatkan oleh adanya faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Sani Siregar tentang faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dimana penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah disebabkan oleh nasabahnya sendiri yaitu adanya iktikad kurang baik dari nasabah, pendapatan yang menurun dan musibah yang dialami di tempat usaha. Tetapi pada penelitian Nur Sani Siregar cara yang paling sering dilakukan untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah adalah dengan cara restrukturisasi.¹²

Pada penelitian Arti Damisa yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah juga disebabkan nasabah sendiri, yaitu usaha nasabah menurun dan penyalahgunaan dana oleh nasabah, adapun cara yang sering digunakan untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah adalah dengan melakukan

¹¹ Almunawwaroh, R. Marlina. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2.1 (2018):1 -17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156> diakses pada tanggal 9 April 2023.

¹² Siregar, Nur Sani. *Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Sibuhuan*. Diss. IAIN Padangsidimpuan, 2017.

penagihan dan analisis jaminan.¹³ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Majid dimana penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah paling sering disebabkan oleh faktor internal bank, yaitu manajemen tidak baik dan kurang rapi, laporan keuangan tidak lengkap dan dana yang diberikan tidak cukup untuk menjalankan usaha.¹⁴ Sama dengan penelitian Abdul Majid pada penelitian Rini Gustifa yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah juga disebabkan oleh faktor internal, yaitu prosedur pemberian kredit yang tidak jelas dan lemahnya sistem pengawasan.¹⁵

Dalam hal ini penyaluran pembiayaan juga mengandung resiko untuk kelancaran pelaksanaan, bank melakukan pembiayaan secara baik untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah. dikarenakan pembiayaan bermasalah dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja bank syariah dan jika hal tersebut terjadi secara terus-menerus dan tidak dilakukan penyelesaian secara tepat. Salah satu indikasi yang terkadang menjadi suatu masalah dalam perbankan adalah bahwa tidak hanya sekedar menyalurkan dana saja melainkan bagaimana dana tersebut dapat kembali sesuai dengan jangka waktu dan balas jasa (bagi hasil) yang telah disepakati kedua belah pihak. Karena hal itu yang menggolongkan suatu bank dikatakan sehat apabila dalam penyaluran dan pengembalian dana, keduanya dapat berjalan lancar dan terus mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Untuk mendukung hal tersebut tentunya diperlukan peran positif antara pihak debitur dalam

¹³ Damisa, Arti. “Proses Penyelamatan Dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Dengan Analisis Jaminan (Studi Kasus di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan).” *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 4.1 (2018): 124-138.

¹⁴ Majid, Abdul. “Analisis Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di BMT EL Amanah Kendal.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang (2015)

¹⁵ Gustifa, Rini. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Padang (Didasarkan Persepsi Anggota Koperasi).” *Manajemen S-1* 1.1 (2013).

memenuhi kewajibannya dan kreditur yang jujur tentunya diluar faktor lain dari keduanya.¹⁶

BSI KCP Tanjung Karang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang dalam menyalurkan produk pembiayaan berdasarkan penggunaannya, BSI KCP Tanjung Karang memberikan layanan berupa pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumtif. Berdasarkan hasil observasi dari ketiga produk pembiayaan tersebut yang paling banyak digunakan oleh nasabah adalah pembiayaan modal kerja dengan prinsip jual beli (akad murabahah) yang dimana pada akad murabahah, nasabah dapat memenuhi kebutuhannya untuk memperoleh dan memiliki barang dengan kata lain nasabah telah memperoleh pembiayaan dari bank untuk pengadaan barang yang dibutuhkan tersebut tanpa harus menyediakan uang tunai terlebih dahulu.

Pembiayaan *murabahah* adalah proses jual beli dimana bank menyatakan besarnya keuntungan. Bank bertindak sebagai penjual, sedangkan nasabah bertindak sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*) yang disepakati antara penjual dan pembeli.

Adapun penyebab terjadinya pembiayaan *murabahah* bermasalah di BSI KCP Tanjung Karang yaitu dari pihak nasabah dimana pada saat jadwal pembayaran angsuran pembiayaan, nasabah malah menggunakan dananya untuk kebutuhan atau keperluan lainnya apa lagi di tambah dengan keadaan ekonomi yang masih memburuk disebabkan oleh adanya pandemi covid 19 sehingga mengakibatkan banyak nasabah tidak ada penghasilan dikarenakan kehilangan pekerjaan, oleh karena itu hal tersebut membuat nasabah kesulitan untuk membayar angsuran dan menyebabkan terjadinya tunggakan pembayaran.

Untuk itu penulis tertarik mengambil objek penelitian di BSI KCP Tanjung Karang dikarenakan BSI KCP Tanjung Karang merupakan lembaga keuangan yang beroperasi di wilayah perkotaan sehingga perkembangannya jauh lebih pesat

¹⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan: edisi kedua*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 215.

dibandingkan BSI lainnya yang beroperasi di pedesaan ,maka dari itu besar kemungkinan akan terjadi pembiayaan bermasalah lebih banyak di dibandingkan BSI lainnya yang ada di pedesaan sebab pemahaman dan pengetahuan masyarakat pedesaan masih minim terhadap bank syariah.

Dari data rekapitulasi adanya pembiayaan bermasalah pada produk murabahah tentunya juga dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut khususnya pada lembaga yang diteliti yaitu BSI KCP Tanjung Karang. Persoalannya tidak menitik beratkan berapa banyak terjadinya pembiayaan bermasalah akan tetapi ada atau tidaknya resiko tersebut pada lembaga keuangan yang diteliti. Kondisinya dalam lembaga yang diteliti memang ada nasabah yang tercatat memiliki pembiayaan bermasalah berupa angsuran yang tidak lancar atau terjadi tunggakan. Adapun data yang diperoleh di BSI KCP Tanjung Karang pada produk pembiayaan yang tercatat mengalami peningkatan pembiayaan bermasalah.¹⁷

Tabel 1.1
Rekapitulasi Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BSI Kcp Tanjung karang 2021-2022

No.	Tahun	Jumlah Pembiayaan Bermasalah
1.	2021	2,867,921,358,00
2.	2022	3,055,234,981.00

Sumber Data: *Laporan keuangan BSI KCP Tanjung Karang 2021-2022*

Dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BSI KCP Tanjung Karang mengalami peningkatan cukup tinggi dalam 2 tahun terakhir, pada tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2021 pembiayaan bermasalah berjumlah 2,867,921,358,00 sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 3,055,234,981.00. Hal Ini menunjukkan bahwa PT BSI KCP Tanjung Karang memiliki kualitas yang kurang baik dalam artinya mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu

¹⁷ Laporan Tahunan Bank syariah Indonesia KCP Tanjung Karang (2021-2022).

menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, oleh karena itu dengan keadaan yang dialami PT BSI KCP Tanjung Karang di atas, sangat diperlukan penanganan pembiayaan bermasalah yang lebih agar pembiayaan bermasalah yang ada dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat sehingga hal tersebut tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah yang meningkatkan setiap tahunnya.

Dari pengalaman ini dengan adanya pembiayaan bermasalah maka pihak bank harus lebih berhati-hati dalam mengatur alokasi dana pembiayaan. Pengurangan resiko pembiayaan bermasalah dapat diupayakan dengan meneliti penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah, bank dalam

Pemberian pembiayaan tanpa dianalisa secara teliti akan membahayakan bank tersebut. Rencana pembiayaan disusun lebih matang, analisis atas permohonan pembiayaan lebih terarah dan pengaman pembiayaan lebih diperhatikan, dan peningkatan sistem pembinaan nasabah mengacu bank untuk lebih berhati-hati dalam mengatur alokasi dana pembiayaan.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan pembiayaan masyarakat sehingga semua yang dilakukan dibutuhkan penyelesaian pembiayaan yang cukup baik untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah yang terus menerus terjadi. Dalam ajaran islam, konsep pembiayaan dapat dicermati dalam al-qur'an surah al-baqarah Ayat: 280 sebagai berikut:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَإِنْ تصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٨٠

Artinya: *“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS al-Baqarah 280)*¹⁸

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan**

¹⁸ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*....., 49.

Bermasalah dan Penyelesaiannya Terhadap Produk *Murabahah* Pada (BSI KCP Tanjung Karang)”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus dan sub fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini berfokus untuk memahami masalah yang akan menjadi tujuan dari penelitian, untuk itu berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini difokuskan pada Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah dan Penyelesaiannya Terhadap Produk *Murabahah* Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tanjung Karang.

2. Sub-fokus penelitian

Sub-fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis faktor -faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya pada Bank Syariah Kantor Cabang Pembantu Tanjung Karang.
- b. Faktor-faktor penyebab terjadi pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya terhadap produk *murabahah* pada Bank Syariah Cabang Pembantu Tanjung Karang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah faktor -faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan *murabahah*?
2. Bagaimana cara penyelesaian pembiayaan bermasalah terhadap produk *murabahah*?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap cara penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah*.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan *murabahah* yg ada di BSI KCP Tanjung Karang Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara penyelesaian pembiayaan bermasalah terhadap produk *murabahah* yang ada di BSI KCP Tanjung Karang Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap cara penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini baik secara praktis, maupun teoritis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Penelitian ini menjadi wawasan baru untuk mengetahui lebih dalam tentang pembiayaan bermasalah dalam sebuah lembaga keuangan khususnya dalam penelitian ini tentang analisis faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan penyelesaian terhadap produk *murabahah*. Sehingga hasil analisis tersebut nantinya dapat bermanfaat dalam halpengambilan keputusan pemberian pembiayaan maupun penanganan pembiayaan bermasalah bagi lembaga keuangan BSI.
2. Bagi Akademik
Penelitian ini dapat memberi masukan ilmu pengetahuan khususnya tentang bank syariah sertadapat digunakan sebagai tambahan karya ilmiah untuk membantu menambah wawasan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya terhadap produk *murabahah* pada BSI KCP Tanjung Karang dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan refrensi bagi penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama.

3. Bagi Pihak Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi pihak BSI KCP Tanjung Karang, serta tim pelaksana program pembiayaan yang menangani masalah ini secara khusus, agar mampu mempertahankan kinerja yang sudah baik dan memaksimalkan kinerja yang belum tercapai secara optimal.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka juga sering disebut dengan kajian pustaka yaitu bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Untuk mendukung permasalahan tersebut, penulis telah membaca beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penulisan tugas akhir ini, antara lain sebagai berikut:

1. Dirga Fitriadi (2019) Penyebab Pembiayaan Bermasalah dan Solusinya Studi Kasus BMT Pat Sepakat (Curup)

Penelitian ini membahas tentang “Penyebab Pembiayaan Bermasalah dan Solusinya Studi Kasus BMT Pat Sepakat (Curup)” Metode yang digunakan adalah metode *field reseach* yaitu penulis mengembangkan data-data yang ada, kemudian dianalisis lebih lanjut untuk kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab pembiayaan bermasalah terdapat 2 faktor : pertama, faktor internal (sumber daya manusia yang belum memadai, faktor kedekatan antar keluarga dan orang lain yang mementingkan hal Pribadi, faktor kepercayaan yang sering disalah gunakan oleh para anggota). Kedua, faktor eksternal (kondisi perekonomian yang menurun, keengganan anggota dalam membayar kewajibannya, etika anggota yang buruk, kendala kondisi lingkungan yang dihadapi oleh anggota, anggota lebih mementingkan kepentingan lainnya dari pada membayar pinjaman) solusi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh BMT Pat Sepakat setelah melakukan berbagai upaya seperti; preventif (pencegahan), analisa

sebab pembiayaan bermasalah, dan menggali potensi peminjam, kemudian melakukan tindakan *rescheduling* (penjadwalan kembali), *reconditioning* (persyaratan kembali), penyelesaian melalui jaminan (eksekusi), dan *writeoff* final (penghapus bukuan dan penghapus tagihan).¹⁹

Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Dirga Fitriadi,yaitu terletak pada metode dan objek penelitian, peneliti terdahulu di lakukan di BMT Pat sepakat (Curup) sedangkan peneliti sekarang di BSI KCP Tanjung Karang.

2. Nurfitriah Ukhti (2019) Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu di Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu.

Penelitian ini berjudul “Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu di Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan adalah faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari pihak nasabah sendiri dan faktor yang berasal dari pihak Bank BNI Syariah. Sedangkan upaya yang dilakukan pihak Bank BNI Syariah dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah adalah dengan melakukan penagihan secara langsung, memberikan surat peringatan sebanyak 3 kali dan memberikan solusi atas pembiayaan bermasalah dengan prinsip 3R yaitu penjadwalan kembali

¹⁹ Dirga Fitriadi, ”Penyebab pembiayaan bermasalah dan solusinya studi kasus BMT Pat sepakat (Curup) (Curup:Fakultas syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2019.

(*Rescheduling*), persyaratan ulang (*Reconditioning*), dan penataan kembali (*Restructuring*).²⁰

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama - sama membahas pembiayaan bermasalah yang ada di bank syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan serta objek penelitian, penelitian Nurfitriah Ukhti meneliti pembiayaan bermasalah di BNI syariah cabang Bengkulu, sedangkan penelitian ini menganalisis pembiayaan bermasalah pada BSI KCP Tanjung Karang.

3. Nur Melinda Lestari Setiawati(2018) Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat Non Performing Financing (NPF) Bank Muamalat Indonesia

Penelitian ini berjudul “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia serta pengaruhnya terhadap penurunan tingkat *Non Performing Financing* (NPF) Bank Muamalat Indonesia”, tahun 2018 dan tempat penelitian Bank Muamalat Indonesia, masalah yang diangkat adalah bagaimana mengetahui strategi penyelesaian pembiayaan pada akad mudharabah yang disebabkan oleh faktor *Non Performing Finance* (NPF) yang tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif menggunakan data primer dan data sekunder, dengan melihat data studi dan wawancara dengan karyawan.²¹

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembiayaan Bermasalah, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada produk perbankan syariah

²⁰ Nurfitriah Ukhti.”Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu di Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu”. 2019

²¹ Nur Melinda Lestari setiawati, “*Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat Non Performing Financing (NPF) Bank Muamalat Indonesia*”. Jurnal Ekonomi, Vol.9 No.1 Mei 2018, 78-79.

penelitian yang dilakukan oleh nurmelinda membahas produk Mudharobah sedangkan penelitian sekarang membahas produk murabahah serta waktu, tempat, objek, dan metode penelitian yang digunakan.

4. Nur Sani Siregar (2017) Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCP Sibuhuan

Penelitian ini berjudul "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCP Sibuhuan." penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil Penelitian faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan cara mengatasi pembiayaan bermasalah yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Sibuhuan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pembiayaan bermasalah disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitian dan pembahasannya, penelitian Nur Sani Siregar hanya membahas tentang penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah saja. Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang penyebab terjadinya pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk murabahah.

5. Azharsyah Ibrahim, Arinal Rahmati (2017) Analisis Solutif Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk *Murabahah* di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh

Peneliti yang berjudul "Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk *Murabahah* di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh". Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Metode pengolahan data yaitu kualitatif. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan

bahwa kebijakan yang diterapkan untuk memperbaiki kualitas pembayaran dan mengurangi NPF dimulai dari upaya pencegahan sampai dengan upaya penyelesaian terhadap pembiayaan bermasalah. Secara spesifik kebijakan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMI dilakukan melalui OTS, penagihan, somasi, restrukturisasi, penjualan, jaminan melakukan *writeoff* dan adanya penetapan terhadap denda serta pembentukan tim khusus yang menangani pembiayaan bermasalah.²²

Adapun persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh Azharsyah dan Arinal dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang pembiayaan bermasalah di bank syariah sedangkan, perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Azharsyah dan Arinal dengan peneliti terletak pada pembahasan dan objek penelitian.

Dari beberapa uraian hasil penelitian terdahulu belum ada yg meneliti lebih fokus mengenai penelitian ini oleh karena itu penulis mengambil kesimpulan bahwasannya penulis ingin mengetahui dan menjelaskan lebih dalam tentang analisis faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan cara penyelesaian terhadap produk murabahah di bank syariah indonesia, adapun yg menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada bagian, objek penelitian, waktu penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.

H. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap

²² Azharsyah Ibrahim, Arinal Rahmati, *Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.10 No.1 (2017), 93.

permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah²³.

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang. Berawal pada minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai, dan seterusnya²⁴.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan oleh penulis adalah peneliti lapangan (*Field Research*) yakni penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Jenis penelitian lapangan (*Field Research*) ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (bentuk uraian terhadap objek yang diamati) untuk memahami istilah penelitian kualitatif ini, perlu dikemukakan teori menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif adalah sebagai dasar prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁵

Selain menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa jurnal, buku-buku, sebagai sumber datanya.²⁶ Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa Al-Qur'an, hadis, kitab, maupun hasil penelitian.

²³ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar Offset*, (Yogyakarta, Cet III, 2001), 1.

²⁴ Singarimbun Masri, *Metode Dan Proses Penelitian Dalam Masri Singarimbun Dan Sofian Efendi*, (Jakarta: LP3ES, 1989).

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ed. Revisi, Cet. Ke-38* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 15.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 9.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan keadaan subjek atau objek berdasarkan fakta-fakta yang terjadi. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif berfokus pada pendekatan makro, yang dilakukan melalui studi literatur dengan mengambil data sekunder seperti artikel ilmiah.²⁷

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT.BSI KCP Tanjung Karang, Jl. Jend.Sudirman No. 62, Kel. Enggal, Kel. Tanjung Karang Pusat, Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118

4. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber primer dan sekunder.²⁸

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian berupa hasil observasi, interview maupun bentuk dokumen yang secara langsung sudah dipersiapkan sebelumnya terkait dengan skripsi ini. Dalam hal ini, data primer dapat diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yang berupa kegiatan mengenai faktor-faktor pembiayaan bermasalah dan penyelesaian terhadap produk *murabahah* pada BSI KCP Tanjung Karang

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu kajian kepustakaan. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data dan teori yang berhubungan dengan content

²⁷ Sonny Eli Zaluchu, "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (2021): 249–66

²⁸ S E Suliyanto and Suliyanto MM, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017.

analisis melalui berbagai buku, kitab-kitab islam, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan artikel-artikel yang berkaitan sebagai bahan referensi. Untuk menjelaskan dan menganalisa data sekunder tersebut.

5. Tahnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini, dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber bacaan, seperti: buku, artikel, internet, dan lain-lain yg berkaitan dengan penelitian ini.

b. Observasi

mengutip dari Anwar Sutoyo pengertian “Observasi yaitu penelitian secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti, dalam arti luas, observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti”. Dalam hal ini peneliti mendengar dan mengamati mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya pada BSI KCP Tanjung Karang.²⁹

c. Interview (Wawancara)

Interview merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁰ Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang bersangkutan satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam metode ini, peneliti menggunakan sistem interview yang bebas namun

²⁹ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 69

³⁰ Dodiet Aditya, *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian* (Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, 2013), 16 .

terkontrol.³¹ Dan pada penelitian ini, Penulis akan melakukan wawancara dengan karyawan PT. BSI KCP Tanjung Karang khususnya karyawan yang menangani Pembiayaan bermasalah yaitu dengan bagian micro manager dan *Consumer Banking Retail manager* (CBRM).

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek peneliti. Dokumen tersebut dapat berbentuk data atau catatan pribadi, surat, buku harian, laporan kerja, catatan kasus dan lain sebagainya. Dokumentasi yang ada dalam penelitian ini merupakan proses memperoleh informasi melalui rekaman dan pengambilan gambar melalui camera.³²

6. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.³³

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Milles da Huberman dengan mengemukakan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:³⁴

³¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 105.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 21.

³³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, n.d., 104.

³⁴ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif. Terjemah Tjetjep Rohendi* (Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 1999), 16.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin agar dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian, tentunya hal-hal yang berhubungan dengan penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya terhadap produk murabahah.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi:

- 1) Meringkas data
- 2) Mengkode
- 3) Menelusur tema
- 4) Membuat gugus-gugus

Dengan cara seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Dengan begitu data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data selesai di reduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data yang merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Melalui analisis data tersebut semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi untuk menarik kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data selesai pada rangkaian analisis, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dengan pendekatan induktif. Sehingga data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola untuk bisa ditarik kesimpulan. Tujuannya adalah untuk memberikan makna terhadap data, menjelaskan pola dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Walaupun data telah disajikan dalam bahasa yang dapat dipahami, hal itu tidak berarti analisis data telah berakhir tetapi harus ditarik kesimpulan dan verifikasi.³⁵

Kemudian data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk katakata untuk mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian ykemudian diambil intisarinnya saja.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan teori, Bab III Deskripsi Objek Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup.

³⁵ Suciati Nazriati, "Analisis Kinerja Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Berdasarkan Studi Ekonomi Syariah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), 57-58.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah. Fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relepan, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi pembahasan analisis faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya terhadap akad murabahah (studi pada bsi kcp tanjung karang)

BAB III : DESKRIPTIF OBJEK PENELITIAN

Bab deskriptif objek penelitian ini peneliti akan menguraikan gambaran umum objek, dan penyajian fakta dan data penelitian tentang analisis faktor - faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya terhadap akad murabahah (studi pada bsi kcp tanjung karang).

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada bab analisis penelitian ini, peneliti akan menguraikan analisis data penelitian dan temuan penelitian tentang analisis faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya terhadap produk murabahah pada BSI KCP Tanjung Karang.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup memaparkan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian serta rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah dibahas pada bab-bab sebelumnya berupa hasil data-data dari observasi, wawancara serta dokumentasi, penulis menganalisis tentang Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah dan Penyelesaiannya Terhadap Produk Murabahah (Studi pada BSI KCP Tanjung Karang) sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor -faktor penyebab pembiayaan *murabahah* bermasalah pada BSI KCP Tanjung Karang.

Faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di BSI KCP Tanjung Karang terjadi karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kurang teliti dan cermatnya petugas pembiayaan atau pihak bank dalam menganalisis prinsip 5C pada saat pemberian pembiayaan kepada calon nasabah, serta bank mengalami kesulitan monitoring pengawasan kepada nasabah pada saat pandemi, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan ppkm pada saat pandemi covid 19. Selain itu faktor eksternal merupakan faktor yang mengakibatkan terjadinya pembiayaan bermasalah dimana nasabah sengaja tidak membayar angsuran pembiayaan atau tidak melakukan pembayaran yang telah disepakati dan faktor bencana alam seperti nasabah kehilangan pekerjaan, usaha nasabah menurun, persaingan usaha, dan meninggal dunia, itu semua merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan pembiayaan bermasalah

2. Cara Penyelesaian Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah Pada BSI KCP Tanjung Karang.
Penyelesaian pembiayaan murabahah bermasalah yang dilakukan oleh BSI KCP Tanjung Karang dilakukan secara 2 tahap yaitu :

a. Jalur non litigasi

- 1) Melakukan penagihan secara intensif, menghubungi nasabah melalui SMS maupun telepon sebelum waktunya jatuh tempo.
- 2) Melakukan pendekatan secara kekeluargaan, bertanya apa masalah yang dihadapi, kenapa sampai tidak membayar angsuran pembiayaan, menganalisis dan memberikan kesempatan kepada nasabah untuk melunasi.
- 3) Memberikan surat peringatan kepada nasabah bila nasabah tidak melakukan pembayaran angsuran pembiayaan apabila lewat waktu jatuh tempo.
- 4) Melakukan revitalisasi (rescheduling, reconditioning dan restructuring) pembiayaan apabila bank merasa nasabah masih bisa dan sanggup melakukan pembayaran pembiayaan.
- 5) Penghapusan dilakukan sebagai tindakan administrasi penghapusan buku sisi hutang pembiayaan nasabah dari neraca agar tingkat NPF tetap stabil di dalam laporan keuangan. Namun pihak bank terus melakukan penagihan kepada nasabah.

b. Jalur litigasi

- 1) Mengajukan gugatan ke Pengadilan Umum/Agama untuk menegakkan hukum dan keadilan.
- 2) Likuidasi jaminan dilakukan dengan cara lelang jaminan bila dianggap nasabah tidak mau lagi atau tidak sanggup membayar angsuran pembiayaan. Terlebih dahulu pihak bank menawarkan kepada nasabah untuk melakukan penjualan jaminan secara sukarela agar dapat membayar angsuran pembiayaan. Apabila nasabah tidak mau melakukan penjualan sukarela maka bank yang akan melelang jaminan melalui badan lelang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba mengemukakan beberapa rekomendasi yang mungkin bermanfaat di antaranya:

1. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan *literature* dalam penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang penyelesaian pembiayaan *murabahah* bermasalah dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya pengetahuan tentang kajian ekonomi Islam khususnya dalam lembaga keuangan syariah.

2. Bagi Bank

Bagi BSI KCP Tanjung Karang dalam pemberian pembiayaan *murabahah* hendaknya melakukan analisis penilaian yang akurat terlebih dahulu dengan prinsip (5C) dilakukan sebaik mungkin untuk memperkecil kemungkinan terjadinya pembiayaan *murabahah* bermasalah, serta memperhatikan dan melaksanakan proses pengawalan (monitoring) setelah fasilitas pembiayaan dicairkan lebih ditingkatkan karena, setelah pembiayaan diberikan tidak selamanya berjalan tanpa adanya hambatan/risiko.

3. Bagi Nasabah /Masyarakat

Bagi masyarakat/calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan *murabahah* sebaiknya untuk mempersiapkan pembiayaannya sebaik mungkin dan memenuhi akad sesuai perjanjian di awal, jika menggunakan pembiayaan maka harus memenuhi kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan jangan menunda akan kewajiban untuk mengembalikannya agar tidak terjadi kasus gagal bayar atau pembiayaan bermasalah yang akan merugikan pihak BSI maupun nasabah sendiri.



DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, Dodiet. *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, 2013.
- Adiyes Putra Nurnasrina and P Adiyes Putra. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekannbaru: Publishing and Printing, 2018
- Al Hadi, Abu Aham, *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2017.
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar Offset*. Yogyakarta: Cet III, 2001
- Apriliano, Fitriani. "An Analysis of Financing Scheme Effect on Non-Performing Financing Asset at Islamic Banks In Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah*. 5.no.1 (2020)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Baity, Riesha Mawarni, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni "Implementasi Restrukturisasi Murabahah di Masa Pandemi Covid-19 pada Bank BJB Syariah KCP Bogor." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1.2 (2021): 132-145. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3246>
- Damayanti, Erna, Aplikasi Murabahah Pada Lembaga Keuangan," *El jizya (Jurnal Ekonomi Islam)*, 02, Vol. 5 Juli- Desember 2017.
- Damisa, Arti. "Proses Penyelamatan Dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Dengan Analisis Jaminan (Studi Kasus di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan)." *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 4.1 (2018): 124-138.
- Dendawijaya Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan* :edisi kedua .Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T." Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking". *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 25.no.1.(2017), 109-138
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fianto, Bayu Arie, Hayu Maulida, and Nisful Laila. "Determining factors of non-performing financing in Islamic microfinance institutions." *Heliyon* 5.No.8 (2019)

- Fitriadi, Dirga."Penyebab pembiayaan bermasalah dan solusinya studi kasus BMT Pat sepakat Curup." Skripsi, IAIN Curup, 2019
- Ghozali, Mohammad, dan Luluk Wahyu Roficoh, "Kepatuhan Syariah Akad Murabahah Dalam Konsep Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", *Human Falah*, 1, Vol. 61 Januari-Juni 2019.
- Haida, Nur, Nurwulan, and Sukma." Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah". *Journal of Economy Banking* 2,no.2 (2021) 101-114
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Haryoso, Lukman."Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah (Murabahah) Pada Bmt Bina Usaha Di Kabupaten Semarang". *Jurnal Law And Justice* Vol. 2 No. 1 April 2017
- Hernawati,Erna dkk."Non-performing financing among islamic banks in asia-pacific region." *Journal of cuadernos de economia* 44.126 (2021): 1-9.
<https://guruakuntansi.co.id>. (diakses pada 15 maret 2023).
Pembiayaan bermasalah
- Huriyah, Siti Mar'atul, and Rafika Rahmawati. "Analisis Restrukturisasi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Kpr bermasalah Pada Bank BTN Syariah Cabang Bekasi." *Journal of Indonesian Islamic Economic Finance* 2 (2022): 107-132.<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4208>
- Ibrahim, Azharsyah, and Rahmati Arinal, "Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah" : Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.10 No.1 (2017)
- Irfan, Harmoko."mekanisme restrukturisasi pembiayaan pada akad pembiayaan Murabahah dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah." *jurnal qawanin* 2,no.2(2018)
- Ikatan Bankir Indonesia, *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015),h.150.
- Jamilah, Alya. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (Spi), Prinsip 5c (*Character, Capital, Capacity, Condition, Collateral*), Dan

- Kualitas Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Pt Bank Jatim Cabang Sampang" (Uin Sunan Ampel Surabaya,2020)
- Kelana, Randy."Analisis Faktor-Faktor Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Malang)". Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Malang 2015.
- Lestari,setiawati, and Nur Melinda. "Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat Non Performing Financing (NPF) Bank Muamalat Indonesia." *Jurnal Ekonomi*, Vol.9 (Oktober, 2018).
- Madona, musrifah. "Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah". *jurnal Islamic Business and Finance* 1, no.1(2020): 82-85.
- Mares,Suci,and Ana Popita."Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Accounting Analysis Journal(AAJ)* 2, No. 4 (2018)
- Misra, Isra, Muhammad Ragil, And Muhammad Iqbal Fachreza. "Manajemen Perbankan Syariah (Konsep Dan Praktik Perbankan Syariah Di Indonesia)." K-Media, 2021
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017).
- Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn,2016)
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 135.
- Nurjamil, "Model Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Wakaf Mikro Berbasis Pesantren", *Res Nulius Law Journal* 1, No. 2 (2019)
- Nur, Amalia. "Pengaruh Penilaian Prinsip 5c (Character, Capital, Collateral, Capacity Dan Condition Of Economy) Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Di Pt. Bank Rakyat Indonesia Yang Berada Di Kabupaten Dompu." (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019)
- Permata,ningayu Gupita and Mahdaria Siti." The effect of non-performing financing and financing to deposit ratio on Islamic banks financing in Indonesia." *Asian Journal of Islamic Management* 1.no.1 (2019) 28-37

- Renny S. Bachro and Andi Fariana,"Model alternative Mediasi Syariah Dalam Penyelesaian Perbankan Syariah."*Mitra Wacana Media, Bogor*,(2016.)
- Rezina, Sonia."Non-Performing Loan in Bangladesh: A Comparative Study on the Islamic Banks and Conventional Banks."*Indian Journal of Finance and Banking* 4.no.1 (2020)
- Rianto Bambang rustam,*Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*".Jakarta:Salemba Empat,2013.
- Sari,Nurma. "Manajemen Dana Bank Syariah." *Jurnal IAIN Pontianak*, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak, No. (2016)
- Saleha,Sitti Madjid."Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah."*jurnal hukum ekonomi syariah* 2.no.2 (2018)
- Setiawan,Chandra."Non Performing Financing dan Efisiensi Perbankan Bank Syariah di Indonesia." (2021).
- Siregar, Nur Sani. "Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Sibuhuan." Diss. IAIN Padangsidimpuan, 2017
- "*Snapshot Perbankan Syariah Indonesia*30 Juni(2018), (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada 15 maret 2023).
- Soemitra, Andri."Bank dan Lembaga Keuangan Syariah." (Jakarta:Kencana, 2018).
- Sufiarina."Lembaga Alternatif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah dalam Perbankan Syariah di Indonesia."*A Paper in the One-day Seminar on Troubled Financing in Islamic Banking in Indonesia*,(2017).
- Suhaimi, Isnaini."Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah." *Jurnal Kajian Al-intaj*, Vol.4, No.2, (2018),h.4
- Sukmana, R."Determinants of Non Performing Financing in Indonesian Islamic Banks". IRTI *Working Paper Series, the Islamic Research and Teaching Institute* (2015).1436-1439. Retrieved
- Supriyatni,Renny,and Nurjamil." The Urgency of Handling Non-Performing Financing in Sharia Banks in the Development of Indonesian Sharia Economics."*Journal of Law*8,No.1 (2021)

- Suryanto, Asep & Adah Sa'adah."Analisis Pengambilan Keputusan Nasabah Pembiayaan Murābahah Pada BMT Daarut Tauhid Bandung." *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1, Vol.2 Mei 2019.
- Sutoyo, Anwar.*Pemahaman Individu* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Suyuti, Ahmad."Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan Cabang Bandung Tulun gagung dalam Mengatasi Kredit Macet pada Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil (BBA)." Skripsi IAIN Tulung agung.2020
- Ubaidillah."Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah: Strategi Penanganan dan Penyelesaiannya." *Jurnalel-Jizya*6,No.2(2018).
- Ukhti, Nurfitriah."Analisis Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Kota Bengkulu (Studi Pada BNI Syariah)." Skripsi Sarjana,IAIN Bengkulu,2019
- Ulfah,mariya." starategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada bank syariah." *jurnal madani syariah* 3. no.3 (2020):1-14
- Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. jakarta: PT Gramedia. 2012
- Widarjono, Agus, and Ari Rudatin."The Determinants of Indonesian Islamic Rural Banks' Non-Performing Financing." *Journal Global Review of Islamic Economics and Business* 9.no.1 (2021)
- Wulandari, Kuswaharjani. "Analisis Non Performing Financing (NPF) Secara Umum dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* 6, No. 1, (2020), 37.

